

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

*Continuity of care* (COC) adalah pelayanan yang dicapai ketika terjalinnya hubungan yang terus-menerus antara seorang wanita dan bidan. Asuhan berkelanjutan ini berkaitan dengan kualitas pelayanan dari waktu ke waktu yang membutuhkan hubungan terus menerus antara pasien dengan tenaga profesional kesehatan. Layanan kebidanan harus disediakan mulai dari prakonsepsi, awal kehamilan, selama semua trimester, kelahiran dan melahirkan sampai enam minggu pertama postpartum (Pratami, 2014).

*World Health Organization* (WHO, 2019) setiap harinya berkisar 830 wanita yang meninggal dikarenakan kehamilan dan persalinan, ini jauh dari target *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada tahun 2015 – 2030. SDGs memiliki tujuan yang terkait dengan bidang kesehatan seperti menjamin kehidupan sehat serta mendorong kesejahteraan untuk semua orang pada segala usia. Tujuan ini membahas tentang masalah AKI dan AKB. Didalam SDGs, Negara-negara berkomitmen mengurangi AKI sampai dibawah 70 per 100.000 kelahiran hidup serta berupaya untuk mengurangi AKB sampai 12 per 1.000 kelahiran hidup di tahun 2030.

Data survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2019, total kasus kematian ibu di Indonesia terjadi peningkatan dari 4.221 kematian pada tahun 2019 menjadi 4.627 kematian pada tahun 2020. Penyebab yang paling utama dari kematian ibu adalah hipertensi dimasa kehamilan serta perdarahan postpartum. Selanjutnya untuk kasus total pada kematian bayi terjadi penurunan dari 26.398 pada tahun 2019 menjadi 20.266 pada tahun 2020 (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan dari profil data Kesehatan Nasional pada tahun 2020, total cakupan K1 – K4 sebanyak 84,6% dari target 90%, dari data yang di dapatkan target sudah terpenuhi. Cakupan pemberian 90 tablet Fe sebesar 83,6% dari target 89%, dari data yang di dapatkan target sudah terpenuhi. Cakupan persalinan difasilitasi kesehatan 86,0% dari target 90%, dari data yang didapatkan sudah terpenuhi. Pada pelayanan nifas KF1 – KF4 sebanyak 88,3% dari target 92% dari data yang didapatkan sudah terpenuhi. Pada kunjungan Neonatus KN1 – KN3 sebanyak 82,6% dari target 89% dari data yang didapatkan sudah terpenuhi (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan data program kesehatan keluarga Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021 AKI 205/100 KH dengan jumlah lesehatan ibu 140 kasus dan KB 9/1000 KH dengan jumlah kasus 620. Penyebab kematian ibu tertinggi pada Hipertensi, Perdarahan dan Covid-19, penyebab kematian bayi tertinggi pada BBLR dan Asfiksia.

Penurunan Angka Kmenatian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) saat ini merupakan prioritas program kesehatan di Indonesia. Bidan sebagai pemberi asuhan kebidanan memiliki posisi strategi untuk berperan dalam upaya percepatan penurunan AKI dan AKB. Untuk itu bidan harus memiliki kualifikasi filosofi asuhan kebidanan yang menekankan asuhannya terhadap perempuan (women centred care). Salah satunya meningkatkan kualifikasi bidan terdebut dengan menerapkan model asuhan kebidanan yang berkelanjutan ( Continuity Of Care ) dalam pendidikan klinik. Dengan di lakukan nya Continuity Of Care diharpkan komplikasi-komplikasi yang dapat mengancam jiwa ibu dapat segera di tangani oleh tenaga kesehatan sehingga dapat mencegah sedini mungkin serta menurunkan angka kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi (Yanti, 2015)

Untuk mewujudkan Indonesia sehat, seperti capaian dalam lingkup kesehatan masyarakat yang meliputi penurunan angka kematian ibu dan angka kematian bayi di Indonesia. Peraturan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia nomor 97 tahun 2014 tentang pelayanan kesehatan masa sebelum hamil, masa hamil, persalinan, dan masa sesudah melahirkan, penyelenggaraan pelayanan kontrasepsi, serta pelayanan kesehatan seksual. Upaya pelayanan ibu hamil, bersalin, menyusui, bayi dan anak balita, serta anak prasekolah. Pemberdayaan Masyarakat bidang KIA masyarakat dalam mengatasi situasi gawat darurat dari aspek non klinik kehamilan dan persalinan.

Upaya yang telah dilakukan oleh puskesmas alalak tengah agar meningkatkan pelayanan dan menurunkan AKI serta AKB pada wilayah kerja puskesmas alalak tengah dengan dilaksanakannya poskendes, posyandu, PWS KIA, dan juga kunjungan rumah. Kegiatan ini diharapkan bisa menurunkan angka kesakitan serta kematian pada ibu dan bayi. Dengan adanya pelayanan kesehatan pada fasilitas kesehatan yang memadai, bisa juga memudahkan pelayanan asuhan kebidanan *continuity of care* untuk meningkatkan derajat kesehatan maternal dan juga neonatal.

Pada uraian diatas, penulisan melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. N selama masa kehamilan, bersalin, bayi baru lahir, masa nifas, neonatus, sampai dengan pada pemilihan alat kontrasepsi dalam sebuah laporan tugas akhir yang berjudul “ Asuhan Kebidanan *Continuity of Care* Pada Ny.N di wilayah kerja Puskesmas Alalak Tengah Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Utara Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022.”

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Melaksanakan asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity*) untuk ibu hamil sampai masa nifas dan baru lahir dengan baik sesuai dengan

prosedur yang telah ditetapkan serta menuangkannya dalam laporan tugas akhir (LTA).

#### 1.2.2 Tujuan Khusus

1.2.2.1 Melaksanakan asuhan kebidanan menggunakan manajemen kebidanan dengan tepat kepada ibu hamil mulai dari kehamilan 36 minggu sampai dengan 40 minggu, menolong persalinan, masa nifas 6 jam sampai dengan 6 minggu masa nifas, keluarga berencana (KB), bayi baru lahir dan juga neonatus.

1.2.2.2 Melakukan pendokumentasian manajemen kebidanan dengan menggunakan metode dokumentasi “SOAP”.

1.2.2.3 Menganalisis kasus yang sedang di hadapi berdasarkan teori yang ada

1.2.2.4 Membuat laporan ilmiah tentang kasus pada Ny.N

### 1.3 Manfaat

#### 1.3.1 Bagi Institusi Pendidikan

Laporan tugas akhir ini bisa dipergunakan untuk referensi untuk mahasiswa di dalam meningkatkan proses pembelajaran dan menjadi data dasar untuk melakukan asuhan kebidanan *continuity of care* berikutnya

#### 1.3.2 Bagi Praktik Mandiri Bidan

Laporan tugas akhir ini bisa menjadi bahan pembelajaran didalam memberikan pelayanan secara *continuity of care* yang bermanfaat untuk mendeteksi secara dini adanya komplikasi kegawatdaruratan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir dan keluarga berencana (KB) serta upaya untuk mempercepat penurunan angka kematian pada ibu dan juga bayi.

#### 1.3.3 Bagi Klien dan keluarga

Klien bisa mengetahui tentang kesehatan mulai masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir sampai dengan keluarga berencana (KB) dengan mendapatkan pelayanan asuhan kebidanan *Continuity of*

*care* sesuai dengan standar yang berkualitas, sehingga kondisi kesehatan pada ibu dan bayi bisa terpantau serta ibu lebih merasa percaya diri dengan kesehatan dirinya dan juga pada bayinya.

#### 1.3.4 Bagi Penulis

Laporan tugas akhir ini bisa dipergunakan sebagai sarana belajar pada asuhan kebidanan *continuity of care* untuk mengaplikasikan teori yang di dapat selama masa perkuliahan dalam rangka menambah wawasan khusus asuhan kebidanan, serta bisa memperelajari kesenjangan yang terjadi pada masyarakat.

### **1.4 Waktu dan Tempat Asuhan Kebidanan *Continuity of Care***

#### 1.4.1 Waktu

Waktu dimulai pengambilan asuhan kebidanan *continuity of care* sampai dengan penyelesaian laporan tugas akhir (LTA) dimulai dari tanggal 20 November 2021 sampai sidang laporan tugas akhir.

#### 1.4.2 Tempat

Pelayanan asuhan kebidanan *continuity of care* dilakukan di Bidan Praktik Mandiri (PMB) “N” Jl. Perdagangan, Alalak Utara, Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, di Wilayah kerja Puskesmas Alalak Tengah, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.